

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada semester 7(Tujuh).

Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lingkungan instansi, sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan- peraturan yang berlaku.

KPPBC TMP C Jember merupakan Instansi di bawah Kementerian Keuangan yang memiliki tugas pokok untuk melayani masyarakat di bidang Kepabeanan dan Cukai. Bea Cukai Jember bisa menjadi tempat mencari ilmu dan pengalaman pada berbagai bidang seperti Pelayanan kepada pengguna jasa, Pengelolaan Keuangan, Penggunaan Anggaran, Pengukuran Keberhasilan Kinerja dan Pertanggung jawaban, Juga Administrasi, Birokrasi, Organisasi dan Budaya Kerja. Sehingga dengan itu KPPBC TMP C Jember dipilih sebagai tempat untuk pelaksanaan magang

mahasiswa karena Instansi Kementerian Keuangan ini memiliki kinerja yang berkualitas dan mampu memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa

Dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan daerah pemerintah menetapkan berbagai kebijakan dalam perpajakan daerah, dengan menetapkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan Retribusi Daerah. Undang-Undang tersebut mengatur salah satunya adalah penambahan jenis pajak daerah baru, yaitu pajak rokok.

Pajak rokok adalah pungutan atas cukai rokok yang dipungut oleh pemerintah pusat yang berwenang bersamaan dengan pemungutan cukai rokok. Dasar pengenaan pajak rokok adalah cukai rokok dan besarnya tarif yang ditetapkan sebesar 10% dari cukai rokok (PMK Nomor 143 Tahun 2023). Pajak rokok masuk kedalam kategori pajak provinsi yang menjadi penyempurnaan kebijakan dan peraturan pajak daerah dalam bentuk perluasan objek pajak daerah yang nantinya akan menjadi sumber pendapatan asli daerah (PAD). Dalam pajak rokok ini, disamping terdapat fungsi sebagai budgeter (fungsi keuangan), dan juga fungsi reguler, yaitu fungsi alokasi (earmarking tax) paling sedikit 50% dari hasil penarikan pajak rokok, dipakai untuk mendanai fasilitas pelayanan Kesehatan masyarakat dan penegakan hukum.

Rokok merupakan salah satu hasil dari proses produksi dari tembakau yang membuat orang bisa sampai kecanduan. Saat ini, industri/pabrik rokok terus berkembang yang bisa menghasilkan berbagai cita rasa dengan berbagai merek yang membuat daya tarik bagi konsumennya. Regulasi rokok ini memiliki dua pandangan yang berbeda yang menjebak dilematis. Di satu sisi, industri rokok yang dapat memberikan masukan terhadap penerimaan negara, namun di sisi lain pemerintah menanggung juga dampak negatif rokok yang dapat meningkatkan anggaran kesehatan. Dan bagaimana prosedur pembayaran untuk para pengguna jasa/wajib pajak membayarkan pajak rokok tersebut kepada negara.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memberi mahasiswa kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru serta pengalaman baru melalui kegiatan di Instansi yang menjadi tempat magang.
2. Melatih mahasiswa untuk menyelesaikan berbagai jobdeks yang relevan dengan bidang keahliannya.

3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberikan komentar atau pendapat yang rasional tentang kegiatan yang dilakukan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Dapat menambah wawasan praktis yang terdapat pada institusi sehingga mendapatkan gambaran realitas kerja yang sesungguhnya dari teori-teori yang diserap selama mengikuti perkuliahan.
2. Dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kantor Wilayah Jawa Timur II.
3. Melatih kemampuan berfikir secara rasional dalam menghadapi permasalahan di Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Kantor Wilayah Jawa Timur II.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memahami bagaimana ruang lingkup kerja yang di laksanakan pegawai Dirjen Bea dan Cukai.
2. Memahami peraturan dan kebijakan terkini terkait perdagangan internasional.
3. Menambah wawasan kepabeanan khususnya Kerjasama kepabean regional dan bilateral.

1.3 Lokasi Dan Pakaian Kerja

Lokasi penempatan kegiatan magang bertempat di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Jember yang beralamat di Jl.Kalimantan No.33, Kabupaten Jember. Pakaian kerja yang dipakai di Beacukai Tipe Madya Pabean C Jember adalah sebagai berikut:

- a) Senin : Kemeja Putih dan Almamater Politeknik Negeri Jember
- b) Selasa – Rabu : Kemeja Putih dan Almamater Politeknik Negeri Jember
- c) Kamis : Kemeja Putih dan Almamater Politeknik Negeri Jember
- d) Jum'at : Baju bebas bawahan training dan Kemeja Putih dan Almamater

1.4 Peraturan Jam Kerja

Peraturan jam kerja karyawan Beacukai Tipe Madya Pabean C Jember adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Masuk Beacukai Tipe Madya Pabean C Jember

Hari Kerja	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
Senin	07.30 WIB	12.00 - 13.00 WIB	17.00 WIB
Selasa	07.30 WIB	12.00 - 13.00 WIB	17.00 WIB
Rabu	07.30 WIB	12.00 - 13.00 WIB	17.00 WIB
Kamis	07.30 WIB	12.00 - 13.00 WIB	17.00 WIB
Jumat	06.00 WIB	12.00 - 13.00 WIB	17.00 WIB

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapangan

Metode ini mahasiswa melakukan seluruh kegiatan secara langsung dengan arahan dari pembimbing di Kantor Instansi Bea Cukai jember.

b. Wawancara

Metode ini mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung, dengan karyawan, karyawan, dan pembimbing di Kantor Instansi Bea Cukai Jenber guna mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk bahan prosedur pembayaran pajak rokok melaui KPPBC TMP C JEMBER.

c. Dokumentasi

Kegiatan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan segala informasi baik secara tertulis maupun digital yang berkaitan dengan kegiatan di Kantor instansi Bea Cukai jember yang nantinya sebagai penguat laporan magang.